



COMMUNITY: Jurnal Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Vol. 2, No. 2, October 2023 E-ISSN : 2964-5557

Journal website: <https://community.pdtii.org>

Artikel

Pengabdian Masyarakat Melalui Pembelajaran Fiqih Ibadah Dalam Membentuk Pribadi Anak Yang Berakhlakul Karimah Di Desa Cangkingan

Cici Cahyani

Universitas Wiralodra, cicicahyani2102@gmail.com

Copyright © 2023 by Authors, Published by Community Journal. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : July 06, 2023

Revised : August 26, 2023

Accepted : September 10, 2023

Available online : October 16, 2023

How to Cite: Cici Cahyani. (2023). Community Service Through Learning the Fiqh of Worship in Forming Personal Children with Karimah Morals in Cangkingan Village. *Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 85–91. <https://doi.org/10.61166/community.v2i2.17>

Community Service Through Learning the Fiqh of Worship in Forming Personal Children with Karimah Morals in Cangkingan Village

Abstract. As a Muslim, the most important worship is prayer, because prayer is the pillar of religion, of course it is customary to carry out prayer services, especially the five daily prayers, which must be started early, because at this age children are able to absorb and know the information that they can get around, to it really needs to be instilled with good religious values so that one day they will have good habits and character as well. The phenomenon that occurs in today's society is generally that children are reluctant to carry out congregational prayers at the nearest mosque or musholla on the pretext of their young age, even though at a young age they need to be taught about correct worship

practices according to the Prophet's syari'ah. So that this is a form of concern and contribution for our students by holding a program which has the aim of fostering the enthusiasm of children in carrying out worship, especially congregational prayers at the nearest mosque or musholla so that they can form children into personal character and have good morals.

Keyword : Community Servive, Worship Fiqh; Child's Personality; Morals.

Abstrak. Sebagai seorang muslim, ibadah yang paling utama adalah sholat, karena sholat adalah rukun agama tentunya sudah menjadi kebiasaan untuk melaksanakan ibadah sholat khususnya sholat lima waktu yang harus dimulai sejak dini, karena pada usia ini anak sudah mampu menyerap dan mengetahui informasi yang bisa mereka dapatkan, sehingga sangat perlu ditanamkan nilai-nilai agama yang baik agar kelak memiliki kebiasaan dan karakter yang baik pula. Fenomena yang terjadi di masyarakat saat ini umumnya anak-anak enggan melaksanakan sholat berjamaah di masjid atau musholla terdekat dengan dalih usianya yang masih belia, padahal di usia belia perlu diajarkan tentang tata cara ibadah yang benar menurut syariat. Untuk itu sebagai bentuk kepedulian dan kontribusi bagi kami dengan mengadakan program yang memiliki tujuan untuk menumbuhkan semangat anak dalam melaksanakan ibadah khususnya sholat berjamaah di masjid atau musholla terdekat sehingga dapat membentuk anak menjadi pribadi yang berkarakter dan berakhlak mulia.

Kata Kunci : Pengabdian Masyarakat, Fiqih Ibadah; Pribadi Anak; Akhlakul Karimah.

PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata tematik (KKNT) kami berlokasi di Desa Cangkingan Kecamatan Kedokanbunder, Kabupaten Indramayu Jawa Barat. Desa Cangkingan memiliki penduduk sebanyak 8.311 jiwa dan memiliki luas wilayah 516,980 hektar, yang terdiri dari 5 Dusun, 10 Rukun Warga dan 24 Rukun Tetangga. Sebagian besar wilayah di desa cangkingan merupakan daerah persawahan karena memang mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani. Desa Cangkingan merupakan salah satu desa yang masih kental dengan adat dan tradisi, oleh karena nya desa cangkingan dijuluki desa wisata karena memiliki banyak tempat wisata leluhur yaitu kesenian yang masih terjaga dengan baik. Selain itu desa Cangkingan juga merupakan desa Digital pertama di Kabupaten Indramayu yang seluruh pelayanannya berbasis teknologi dan seluruh informasinya berbasis digital.

Terlepas dari itu semua pendidikan di desa Cangkingan masih terbilang rendah, bagaimana tidak sebagian besar masyarakatnya hanya lulusan sekolah dasar serta peminatan pada kegiatan keagamaan juga masih dirasa kurang, masih banyak ditemukan rumah ibadah yang secara fisik berdiri kokoh namun pemanfaatan masih belum maksimal, hal ini tentu tidak terlepas dari kurangnya pengetahuan masyarakat sekitar tentang pentingnya Shalat. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya pembelajaran tambahan di Sekolah dasar dan Musholla yang terorganisir secara sistematis.. Ini tentu menjadi tantangan baru bagi kami mahasiswa KKNT untuk kembali menumbuhkan semangat beribadah serta pemahaman tentang pentingnya ibadah bagi anak-anak di desa Cangkingan. Hal tersebut yang menggerakkan langkah kami untuk melaksanakan program

pendukung ini di SD Negeri 1 Cangkingan dan salah satu Musholla yang berada tidak jauh dari kediaman kami selama KKNT.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada saat kegiatan adalah ceramah, praktek dan diskusi bersama. Metode ceramah digunakan pada saat penyampaian materi tentang pengertian sholat, pentingnya sholat dan hukum melaksanakan sholat. Sedangkan metode praktek digunakan pada saat mempraktekan bacaan dan gerakan sholat dan metode diskusi digunakan setelah pemberian materi dengan topik diskusi tentang mengapa kita harus melaksanakan sholat. Dan bilamana peserta kurang memahami materi yang diberikan maka peserta dapat bertanya kepada pemateri atau pengajar.

Pada saat pelaksanaan kegiatan, kami melakukan pengambilan data dan data yang diperoleh berupa hasil observasi dan dokumentasi kegiatan. Selain itu pretest dan posttest juga kami gunakan sebagai tolak ukur keberhasilan kami dalam menyampaikan materi kepada anak-anak, dan hasil dari pretest menunjukkan bahwa memang masih banyak anak yang belum mengetahui dan belum paham tentang materi sholat dan tatacara nya. Setelah materi kami sampaikan dan kami membuka sesi diskusi bersama yang mengangkat topik tentang mengapa kita harus melaksanakan sholat banyak anak yang mengatakan bahwa sholat itu dilakukan ketika sudah dewasa dan anak-anak seperti mereka tidak wajib melaksanakan sholat,

Memang pada hakikat nya sholat itu wajib untuk orang yang suda baligh namun pembelajaran mengenai praktek sholat yang baik dan benar sesuai syari'at haruslah mulai diajarkan sedini mungkin. Dan yang terakhir kami juga kembali membagikan lembaran posttest dan dari hasil posttest itu terdapat peningkatan yang signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fiqih menurut bahasa berasal dari "faqih a yafqahu-fiqhan" yang berarti mengerti atau paham. Paham yang dimaksudkan adalah upaya aqliah dalam memahami ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Al-fiqh menurut bahasa adalah mengetahui sesuatu dengan mengerti (al-ilm bisyai"i ma"a al-fahm). Oleh karena itu, ilmu fiqih merupakan ilmu yang mempelajari ajaran Islam yang disebut dengan syariat yang bersifat amaliah (praktis) yang diperoleh dari dalil-dalil yang sistematis.

Tujuan dari pembelajaran fiqih sendiri adalah menerapkan aturan-aturan atau hukum-hukum syari"ah dalam kehidupan. Sedangkan tujuan dari penerapan aturan-aturan itu untuk mendidik manusia agar memiliki sikap dan karakter taqwa dan menciptakan kemaslahatan bagi manusia. Pembelajaran fiqih juga bertujuan untuk

melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam.

Adapun lingkup bahan mata pelajaran fiqih Fiqih ibadah yang menyangkut; pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun Islam yang benar-benar baik seperti; tata cara toharoh, sholat, puasa, zakat dan haji bila mampu.

Pelaksanaan program dilakukan secara berturut-turut setiap hari rabu dimulai pada tanggal 11-25 bulan Mei hingga terakhir pada tanggal 01 Juni 2023 yang bertempat di ruang kelas 3 SD Negeri 1 Cangkingan. Kepala sekolah beserta guru-guru disana menerima kami dengan baik begitupun siswa dan siswi nya begitu antusias ketika kami memberikan materi pembelajaran. Sebelum melaksanakan program kegiatan mengajar terlebih dahulu kami menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan, kemudian pada pukul 07.30 kami memulai kegiatan mengaji pagi yang dilakukan bersama-sama dan selang waktu 20 menit kami memulai kegiatan belajar mengajar yang diawali dengan pengisian pretest dan dilanjutkan dengan penyampaian materi dan yang terakhir pengisian lembar postest.

Sedangkan pelaksanaan program yang dilaksanakan di Musholla Al-Wasilatul'Ali dilakukan setiap malam Senin dan Selasa sesudah selesai melaksanakan sholat maghrib berjama'ah dan mengaji. Perlengkapan yang dibutuhkan juga tidak beda jauh dengan yang dilaksanakan di SD, dan dari kedua mitra tersebut kami berhasil mengumpulkan lembar pretest dan posttest, dan kedua nya pun sama-sama terdapat peningkatan yang signifikan dan kami menganggapnya itu adalah salah satu indikator keberhasilan atas penyampaian materi yang kami sampaikan kepada anak-anak.

Tabel 1. Hasil Pretest Dan Postest Di Mushola Al- Wailatul'Ali

Hasil Pretest Dan Postest Di Mushola Al- Wailatul'Ali				
No	Nama Siswa	Hasil Pretest	Hasil Postest	Jumlah : 2
1	Cinta Novita	30	70	50
2	Janeta Ainun Nazwa	90	100	95
3	Devandra A.P.	90	100	95
4	Rizky Aditya	70	90	80
5	Adel	50	60	55
6	Zaskiya	50	80	65
7	Al Maidah	50	70	60
8	RaishaHana Humairah	40	70	55
9	Ketrin	70	80	75
10	Rayhan Khaerul Anam	90	100	95

Tabel 2. Hasil Pretest Dan Postest Di SDN 1 Cangkingan

Hasil Pretest Dan Postest Di SDN 1 Cangkingan				
No	Nama Siswa	Hasil Pretest	Hasil Postest	Jumlah : 2
1	Gio Dwi Putra	100	100	100
2	Aidil	80	80	80
3	Lutfi	70	70	70
4	Kailani Nur Nabawi	30	40	35
5	Mohamad Wahyu	30	70	50
6	Muhamad Raehan	50	60	55
7	Mohamad Dawud	40	50	45
8	Gika Fajar Riana	60	70	65
9	Karlina	50	60	55
10	Ayunda Putri Azhara	70	70	70
11	Fadilah	20	30	25
12	Bunga Mentari Ceria	50	70	60
13	Degita Wulan Clarissa	70	90	80
14	Azriana Marcelleno	60	60	60
15	Fathin Febiyani	60	70	65
16	Adeeva Nadia Zahra	90	100	95
17	Intan Asabni Maulidah	80	90	85
18	Melati Friatna	90	90	90
19	Julita	100	100	100

Dalam pelaksanaan program kegiatan ini di lapangan tentu kami menemui hambatan-hambatan kecil yang sebetulnya tidak begitu mengganggu, dimana hambatan-hambatan itu datangnya dari dalam dan dari luar, diantaranya adanya siswa yang jahil kepada teman-temannya sebenarnya wajar dilakukan karena memang yang kami hadapi anak-anak usia 8-9 tahun yang sedang aktif-aktifnya bermain, namun hal tersebut cukup sedikit mengganggu karena ada salah satu siswa yang suka berlari kesana kemari sembari mengolok-olok nama orang tua dari siswa lainnya. Karena hal tersebut ada beberapa siswa yang hilang fokus ketika melakukan praktek ibadah sholat. Hambatan yang selanjutnya datang dari luar dimana sering adanya kegiatan mendadak yang diarahkan oleh aparat desa tanpa memberitahukan dulu sebelumnya, biasanya itu terjadi ketika hendak melaksanakan kegiatan di Sekolah Dasar dan biasanya solusi ketika hal itu terjadi kami membagi tim.

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan Pembelajaran Fiqih Ibadah Dalam Membentuk Pribadi Anak Yang Berakhlakul Karimah Di Desa Cangkingan ini adalah terwujudnya anak-anak yang memiliki sikap cinta ibadah ini terlihat dari antusiasnya anak-anak pergi ke musholla untuk melakukan kegiatan keagamaan baik melaksanakan sholat maupun belajar baca tulis qur'an. Hasil penilaian melalui lembar pretest dan postest pun menunjukan bahwa anak-anak di SD Negeri 1 Cangkingan maupun Musholla Al-

Wasilatu'Ali memahami materi yang telah kami sampaikan, terlihat dari penilaian praktek ibadah sholat anak-anak juga banyak yang telah mengerti bacaan sholat sehingga dapat melaksanakan sholat dengan baik dan benar sesuai syari'at islam, sehingga dapat kami simpulkan bahwa hal tersebut merupakan satu indikator keberhasilan atas penyampaian materi yang kami sampaikan kepada anak-anak.

Kami juga menambahkan saran mengenai keterlaksanaan program yang kami laksanakan, kami menyadari bahwa program yang berhasil kami laksanakan tidak sepenuhnya berjalan lancar namun ada beberapa sedikit masalah yang Alhamdulillah dapat diselesaikan dengan baik, untuk kami pribadi semoga kedepannya ketika menghadapi permasalahan baik itu hambatan maupun rintangan bisa sedikit lebih santai dan tidak gegabah dalam mengambil keputusan. Dan harapannya semoga SD Negeri 1 Cangkingan kedepannya jauh lebih baik lagi dalam hal kedisiplinan dalam mengajar di kelas sehingga tidak lagi ditemui siswa dan siswi yang berkeliaran ketika jam pelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Desi Sabtina. (2023). Problematika Pendidikan Islam di Era Globalisasi dan Alternatif Solusinya. *DIROSAT: Journal of Education, Social Sciences & Humanities*, 1(2), 58–68. <https://doi.org/10.58355/dirosat.v1i2.10>
- Erin Khairina Hakim, Inayatillah Ridwan, & Iwan Himawan. (2023). Pengaruh Media Sosial Whatsapp Sebagai Media Belajar Daring Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Fiqih Kelas VIII Di MTS Negeri 1 Bandung. *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.58355/attaqwa.v2i1.10>
- Faqih Faizal Rahman. (2023). Educators in the Perspective of Islamic Education. *Al-Fadlan: Journal of Islamic Education and Teaching*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.61166/fadlan.v1i1.1>
- Hermawan, R. (2018). Pengajaran Sholat Pada Anak Usia Dini Perspektif Hadis Nabi Muhammad Saw. *GINSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 282–291.
- Mahrum, M. F. (2023). Implementasi Pembelajaran Fiqih Ibadah Dalam Meningkatkan Kesadaran Ibadah Shalat Fardu Peserta Didik (Studi Kasus Di Mts Nw Ijobalit). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9.
- Imamah, Y. H., Pujianti, E., & Apriansyah, D. (2021). Kontribusi guru pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Mubtadiin*, 7(02).
- Inesa Tri Mahardika Pratiwi, R.I.(2018). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 173–181.

- Rukajat, A. (2018) "PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MUTU HASIL PEMBELAJARAN", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 1(2), pp. 55–72. doi: 10.31943/afkar_journal.v2i1.24.
- Saeful, A. (2020). Konsep Pemberdayaan Masyarakat Dalam Islam. *Syar'ie Jurnal Pemikiran Ekonomi Islam*, 3(3), 1-17.
- Sholikhati, N. I., & Astuti, N. (2023). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Dengan Media Powtoon. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 78–84. <https://doi.org/10.58355/engagement.v2i2.26>
- Sri Ayuni, & Didik Himmawan. (2023). Community Empowerment Through Koran Guidance and Al-Qur'an Reading and Writing Development at Baabussalam Cidempet TPA. *Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 75–84. <https://doi.org/10.61166/community.v2i1.19>
- Triyanto, E. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.7 No.2.
- Triyani Oktofiyah. (2023). Fundamentals Of Moral Islamic Education (Analysis Of Surat Al-Araf Verse 199). *AL-IKHSAN: Interdisciplinary Journal of Islamic Studies*, 1(1), 7–13. <https://doi.org/10.61166/ikhsan.v1i1.2>